

RINGKASAN

Cadangan devisa berperan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi makro, terutama dalam menghadapi ketidakpastian global. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh utang luar negeri jangka pendek, volatilitas ekspor, volatilitas harga minyak dunia, selisih suku bunga, dan PDB riil terhadap cadangan devisa Indonesia periode 1995–2024 dengan pendekatan *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL). Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan indikator volatilitas eksternal dan analisis perbedaan pengaruh jangka pendek dan jangka panjang terhadap cadangan devisa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang, utang luar negeri jangka pendek berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa, sedangkan selisih suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan. Sementara itu, volatilitas ekspor, volatilitas harga minyak dunia, dan PDB riil tidak berpengaruh signifikan dalam jangka panjang. Dalam jangka pendek, utang luar negeri jangka pendek, volatilitas ekspor, dan PDB riil berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa, sedangkan volatilitas harga minyak dunia dan selisih suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan.

Implikasi kebijakan dari penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan cadangan devisa yang berhati-hati, diversifikasi sumber devisa, serta penguatan sektor riil untuk mengurangi ketergantungan terhadap faktor eksternal yang volatil. Keterbatasan penelitian ini terletak pada periode observasi dan variabel yang digunakan, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain dan menggunakan pendekatan metodologi yang berbeda.

Kata kunci : Cadangan Devisa, Utang Luar Negeri Jangka Pendek, Volatilitas Harga Minyak Dunia, Selisih Suku Bunga, PDB Riil, Volatilitas Ekspor.

SUMMARY

Foreign exchange reserves play a crucial role in maintaining macroeconomic stability, particularly in the face of global uncertainty. This study aims to examine the effects of short-term external debt, export volatility, global oil price volatility, interest rate differentials, and real GDP on Indonesia's foreign exchange reserves during the period 1995–2024 using the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) approach. The novelty of this study lies in incorporating external volatility indicators and distinguishing between short-run and long-run effects.

The results indicate that in the long run, short-term external debt has a positive and significant effect on foreign exchange reserves, while interest rate differentials have a negative and significant effect. Export volatility, oil price volatility, and real GDP are found to be insignificant in the long run. In the short run, short-term external debt, export volatility, and real GDP positively and significantly affect foreign exchange reserves, whereas oil price volatility and interest rate differentials exert a negative and significant impact.

Policy implications emphasize the importance of prudent reserve management, diversification of foreign exchange sources, and strengthening the real sector to reduce vulnerability to external shocks. This study is limited by its observation period and selected variables; therefore, future research may incorporate additional variables and alternative methodologies.

Keywords: Foreign Exchange Reserves, Short-Term Foreign Debt, Global Oil Price Volatility, Interest Rate Differential, Real GDP, Export Volatility